



## Prosiding

### Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



---

## Pengaruh Google Workspace terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa

Lisa Rahma Aulia Putri<sup>1</sup>, Olif Agustina<sup>2</sup>, Uswatun Chasanah<sup>3</sup>, Wianda Pradita Septiana<sup>4</sup>, Day Ramadhani Amir<sup>5</sup>

1,2,3,4,5Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro

[lisarahmaauliaputri@gmail.com](mailto:lisarahmaauliaputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [olifagustina5@gmail.com](mailto:olifagustina5@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[usna.chasanah123@gmail.com](mailto:usna.chasanah123@gmail.com)<sup>3</sup>, [wiandawianda7@gmail.com](mailto:wiandawianda7@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[day.ramadhani@ikippgrbojonegoro.ac.id](mailto:day.ramadhani@ikippgrbojonegoro.ac.id)<sup>5</sup>

**abstrak**—Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran semakin penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar mahasiswa. Google Workspace menyediakan berbagai aplikasi yang mendukung aktivitas akademik, termasuk Google Docs, Google Drive, Google Sheets, Google Meet, dan Google Form. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Google Workspace terhadap produktivitas belajar mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi kontribusi aplikasi Google Workspace terhadap manajemen tugas, kolaborasi, dan komunikasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa Google Docs memfasilitasi mahasiswa dalam menulis dan berkolaborasi secara real-time., Google Drive mendukung penyimpanan dan berbagi data secara efisien, sedangkan Gmail memfasilitasi komunikasi akademik yang lebih cepat dan terorganisir. Google Workspace memiliki fitur aplikasi lainnya yang bisa memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktif menggunakan fitur-fitur Google Workspace secara konsisten memiliki manajemen waktu yang lebih baik, lebih mudah bekerja dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi berbasis cloud, seperti Google Workspace, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas proses pengajaran di perguruan tinggi.

**Kata kunci**—Google workspace, Produktivitas Mahasiswa, Teknologi

**Abstract**—The use of digital technology in education has become increasingly important to enhance the effectiveness and efficiency of student learning. Google Workspace provides various applications that support academic activities, including Google Docs, Google Drive, Google Sheets, Google Meet, and Google Forms. This study seeks to evaluate the influence of Google Workspace on students' learning productivity. The gathered data were evaluated both descriptively and inferentially to ascertain the degree to which Google Workspace facilitates work management, collaboration, and academic communication. The results demonstrate that Google Docs enables real-time writing and collaboration, Google Drive supports efficient data storage and sharing, while Gmail enables faster and more organized academic communication. Other Google Workspace features also have a positive and significant influence on improving students' learning productivity. Students who actively and consistently use Google Workspace features tend to have better time management, collaborate more effectively, and complete assignments more efficiently. These results suggest that integrating cloud-based technologies, such as Google Workspace, can be an effective strategy to enhance the teaching and learning process in higher education.

**Keywords**—Google workspace, Student Productivity, Technology.

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah digunakan secara luas dan memiliki peran penting dalam masyarakat (Isaeva & Khasakhanov, 2024). Kehidupan manusia telah berubah di berbagai bidang sebagai hasil dari kemajuan teknologi yang berfokus pada mempermudah aktivitas manusia. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam bidang pendidikan. Tujuan tinggi sebagai asisten pengajar adalah untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi informasi agar proses pembelajaran lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan saat ini (Waspada & Dahlan, 2023).

Pembelajaran online telah merevolusi dunia pendidikan dengan menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap ilmu pengetahuan (Gunawan 2024). Salah satu platform yang banyak digunakan untuk mendukung aktivitas akademik adalah Google Workspace, sebuah layanan berbasis cloud yang menyediakan berbagai aplikasi produktivitas yaitu Gmail, Google Drive, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Meet, Google Calendar, Google Forms, Google Sites, Google Chat, Google Spaces, Google Keep (Shkatula dkk., 2023).

Google Workspace merupakan sebuah platform digital yang menyediakan berbagai alat kolaboratif dan partisipatif yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aktivitas, termasuk kegiatan akademik. Platform ini mencakup aplikasi seperti Google Docs, Google Sheets, Google Slides, Google Classroom, dan Google Meet. Sebagai sebuah kecerdasan buatan Google Workspace, melalui aplikasi-aplikasi seperti google drive, google docs, gmail, google sheets, google meet, dan google form merupakan ekosistem yang sangat esensial dalam cara kerja modern. Mereka tidak hanya sekadar alat, tetapi sebuah revolusi dalam produktivitas dan kolaborasi. semua aplikasi didalamnya terintegrasi dengan mulus, menciptakan alur kerja yang efisien dan menghilangkan hambatan yang dulu ada.

Google Docs memungkinkan mahasiswa untuk menulis, mengedit, dan berkolaborasi secara real time, sehingga mempermudah penggeraan tugas kelompok maupun individu. Google Drive berfungsi sebagai media penyimpanan dan berbagi file yang aman, mudah diakses, serta fleksibel digunakan kapan saja dan dimana saja (Irani, 2022). Gmail menjadi sarana komunikasi akademik yang efektif, baik untuk berkoordinasi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, karena mampu mengorganisir pesan dengan rapi dan profesional. Penggunaan Gmail juga mendukung pengembangan keterampilan digital yang diperlukan dalam dunia pendidikan modern, sejalan dengan upaya meningkatkan literasi digital di kalangan siswa (Lionie dkk., 2025).

Google Sheets penting bagi mahasiswa karena memungkinkan kolaborasi real-time dalam proyek kelompok, pengelolaan data dan tugas yang efisien melalui fitur rumus dan grafik, serta analisis data penelitian yang canggih seperti dalam analisis statistik dan keuangan. Selain itu, alat ini mendukung produktivitas, menyediakan akses gratis dan penyimpanan berbasis cloud, serta terintegrasi dengan aplikasi Google Workspace lainnya untuk alur kerja yang lebih lancar. Penggunaan Google Sheets dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif yang esensial di era digital saat ini (Maison et al., 2024).

Google Meet memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa, terutama di era digital dan pembelajaran jarak jauh (Fitriawan dkk., 2023). Melalui kemudahan komunikasi, kolaborasi real-time, serta fleksibilitas waktu dan tempat, mahasiswa dapat belajar secara lebih efisien dan mandiri. Integrasi dengan fitur-fitur Google Workspace juga mendukung kegiatan akademik seperti diskusi, presentasi, dan proyek kelompok,

Sementara itu Google Form berperan penting dalam meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa karena mempermudah pengumpulan data, evaluasi pembelajaran, dan analisis hasil secara efisien. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan pengajar untuk memberikan umpan balik yang cepat dan tepat, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih responsif dan adaptif. (Fauzih dkk., 2020). Selain itu, penggunaannya yang fleksibel juga membantu mahasiswa menjadi lebih aktif dan terampil dalam mengelola informasi secara digital.

Pemanfaatan keenam aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa, yang mencakup pengelolaan waktu, efektivitas kolaborasi, serta kelancaran komunikasi. Namun, meskipun sudah banyak digunakan dalam aktivitas akademik sehari-hari, sejauh mana pengaruh Google Workspace terhadap produktivitas belajar mahasiswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Hal ini penting untuk mengetahui apakah keberadaan aplikasi tersebut benar-benar memberikan dampak positif, atau hanya menjadi sarana tambahan tanpa berpengaruh signifikan pada hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Google workspace terhadap produktivitas belajar mahasiswa, khususnya dalam mendukung efektivitas, efisiensi, serta kualitas proses pembelajaran di era digital.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode analisis literatur. Studi sastra dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi, seperti buku, artikel, jurnal nasional dan internasional, serta makalah penelitian yang membahas penggunaan Google Workspace dan hubungannya dengan produktivitas siswa mahir. Berikut adalah kajian sastra yang digunakan dalam penelitian ini, menurut (Akcil dkk. (2021): a) mendefinisikan kajian atau lingkup topik yang akan dibahas, b) mengidentifikasi referensi yang relevan dan berkualitas tinggi, c) memilih beberapa referensi dan mengatur file-nya sesuai kebutuhan penelitian, d) membuat ringkasan artikel yang dibaca, e) melakukan tinjauan, f) mengusulkan, dan menyusun kesimpulan. Data dikumpulkan, dianalisis, dan disebarluaskan untuk memberikan wawasan tentang dampak Google Workspace terhadap produktivitas pembelajar mahir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian melalui metode studi literatur yang kami lakukan dapat di simpulkan ada beberapa pengaruh pemanfaatan google workspace terhadap produktivitas mahasiswa.

### Memperkuat kolaborasi real-time dan kerja tim

Aplikasi seperti Google Docs, Sheets, meet, form, dan gmail. memungkinkan kolaborasi real-time. Siswa bisa menyaksikan bagaimana tim bisa bekerja di satu

dokumen secara bersamaan, melihat perubahan secara langsung, dan memberikan komentar. Hal ini menghilangkan kebingungan tentang versi file yang berbeda dan memastikan semua orang berada di halaman yang sama. Secara keseluruhan, ketiganya bekerja sama untuk membuat produktivitas dan kolaborasi tidak lagi dibatasi oleh lokasi atau waktu. Mereka telah mengubah cara kita bekerja, membuatnya lebih cepat, lebih pintar, dan lebih efisien. Google Workspace memungkinkan kolaborasi waktu nyata yang meningkatkan efektivitas kerja kelompok dan kualitas hasil belajar mahasiswa (Ayanwale 2024).

### **Meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar**

Menurut Alnajashi, 2024 dalam penelitiannya mengatakan aktivitas berbasis tugas yang menggunakan alat Google Workspace mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Ketika tugas dirancang secara berkelompok dan terstruktur, mahasiswa menjadi lebih aktif berdiskusi, saling memberi masukan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Dampak positifnya terlihat dari meningkatnya waktu dan perhatian yang mereka curahkan untuk proses diskusi dan revisi, sehingga hasil belajar pun menjadi lebih bermakna dan berkualitas. Dengan demikian, penggunaan alat-alat digital ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang penting bagi mahasiswa. Hal ini memberikan lingkungan belajar yang tidak monoton, di mana kolaborasi dan komunikasi menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan akademis.

### **Efisiensi administrasi, penilaian, dan umpan balik**

Google Workspace membantu menghemat waktu dan tenaga dalam proses administrasi akademik. Pengumpulan tugas dilakukan melalui Google Drive atau Google Classroom (jika digunakan) tanpa perlu cetak fisik. Google Classroom, Forms, dan fitur komentar memungkinkan dosen mendistribusikan tugas, mengumpulkan jawaban, memberi feedback, dan melakukan penilaian dengan lebih cepat. Monitoring progres dan rekam jejak penilaian menjadi lebih mudah, sehingga mengurangi beban administratif dan memungkinkan respon yang lebih cepat kepada mahasiswa. Google Classroom dan Forms memudahkan dosen dalam distribusi, penilaian, serta memberikan umpan balik secara cepat kepada mahasiswa (Nurkhin, N., & Rohman, A. 2024). Jadwal kuliah, rapat, atau bimbingan dapat diatur otomatis melalui Google Calendar. Surat-menyurat dan komunikasi administrasi lebih cepat dengan Gmail dan Google Chat. Semua data tersimpan di cloud, sehingga akses dokumen, absensi, dan laporan menjadi lebih efisien dan terorganisir.

Dalam kehidupan kampus dosen dapat membuat ujian atau kuis online menggunakan Google Forms, yang hasilnya otomatis direkap di Google Sheets. Hal ini mempersingkat waktu koreksi dan penilaian tugas. Mahasiswa juga dapat melihat hasil penilaian dengan lebih cepat dan transparan. Dengan integrasi antar aplikasi, penilaian dapat dilakukan tanpa perlu aplikasi tambahan atau perhitungan manual.

### **Aksesibilitas dan fleksibilitas belajar (anytime, anywhere)**

Pemanfaatan Google Workspace memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa batas ruang dan waktu. Melalui layanan seperti Google Docs, Sheets, Slides, dan Drive, mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, tugas, serta file penting secara daring hanya dengan koneksi internet. Semua data tersimpan secara otomatis di Google Drive, sehingga mahasiswa tidak

perlu khawatir kehilangan dokumen dan dapat membuka kembali pekerjaan mereka dari berbagai perangkat, baik laptop maupun ponsel.

Google Workspace memberikan fleksibilitas belajar tanpa batas ruang dan waktu karena seluruh dokumen tersimpan secara daring dan mudah diakses (Nokhil, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Unik Hanifah Salsabila dkk. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi Google Workspace dalam kegiatan belajar mengajar membantu mahasiswa tetap mengikuti alur pembelajaran baik secara daring maupun luring, serta memberikan fleksibilitas waktu dan tempat dalam mengerjakan tugas maupun berkolaborasi. Selain itu, Google Meet menjadi sarana utama dalam mendukung kegiatan kuliah jarak jauh, bimbingan skripsi, atau diskusi kelompok secara online.

### **Penghematan biaya & pengurangan beban IT (pada skala institusi)**

Unik Hanifah Salsabila dkk. (2024) menambahkan bahwa penggunaan Google Workspace dalam konteks pendidikan memberikan nilai ekonomi yang besar, terutama dalam hal pengurangan biaya operasional dan efisiensi sumber daya manusia di bidang IT. Sistem integrasi Google Workspace memungkinkan kampus memusatkan perhatian pada peningkatan kualitas pembelajaran daripada pada aspek teknis pemeliharaan sistem.

Dengan demikian, pemanfaatan Google Workspace mendukung strategi institusi pendidikan untuk menjadi lebih hemat, efisien, dan berorientasi digital, tanpa terbebani biaya dan kompleksitas pengelolaan infrastruktur teknologi yang besar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa Google Workspace berperan penting dalam meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa. Melalui layanan seperti Google Docs, Sheets, Slides, Drive, Meet, dan Gmail, mahasiswa dapat belajar dan bekerja sama dengan lebih mudah, cepat, dan efisien.

Penggunaan Google Workspace membantu mahasiswa berkolaborasi secara real-time, berbagi dokumen tanpa batas waktu dan tempat, serta menerima umpan balik dengan cepat dari dosen maupun teman satu kelompok. Selain itu, sistem berbasis cloud membuat proses penyimpanan dan pengelolaan data menjadi lebih praktis serta mengurangi ketergantungan pada perangkat tertentu.

Bagi perguruan tinggi, penerapan Google Workspace juga membantu menghemat biaya dan mengurangi beban pengelolaan IT, karena tidak memerlukan server dan perangkat lunak tambahan. Secara keseluruhan, penggunaan Google Workspace membuat proses pembelajaran lebih interaktif, fleksibel, dan mendukung budaya belajar kolaboratif di era digital.

## **REFERENSI**

- Akcil, U., Uzunboylu, H., & Kinik, E. (2021). Integration of Technology to Learning-Teaching Processes and Google Workspace Tools: A Literature Review. Sustainability. <https://doi.org/10.3390/SU13095018>

Alnajashi, A. (2024). Students' Motivation and Engagement with Task-Based Activities Using Google Workspace. *Journal of Education and Learning*, 13(6), 218-226. <https://doi.org/10.5539/jel.v13n6p218>

Ayanwale, M. A., Molefi, R. R., & Liapeng, S. (2024). Unlocking educational frontiers: Exploring higher educators' adoption of google workspace technology tools for teaching and assessment in Lesotho dynamic landscape. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30049>

Fauzih, F., Farmana, Y., & Amin, F. (2020). Optimalisasi pembelajaran "e-learning" melalui fitur google forms dan add-on dalam meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa. <https://doi.org/10.37531/MIRAI.V5I3.702>

Fitriawan, D., Jamiah, Y., Sugiatno, S., Zubaidah, R., & Hartoyo, A. (2023). Penggunaan aplikasi google meet sebagai media perkuliahan daring. Tunjuk Ajar. <https://doi.org/10.31258/jta.v6i1.30-42>

Gunawan, B., Putri, D., Risdianto, E., Ahda, N., Aqil, M., & Karuniawan, A. (2024). PELATIHAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR. *MIMBAR INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4 (1), 65-76. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v4i1.558066>

Irani, N. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. Metta. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>

Isaeva, M. Z., & Khasakhanov, I. A. (2024). The relationship between computer technology and communication technology. *Èkonomika i Upravlenie: Problemy, Rešenija*. <https://doi.org/10.36871/ek.up.p.r.2024.10.14.015>

Lionie, L., Dariato, E., & Putra, R. L. S. (2025). PENGAPLIKASIAN GMAIL SECARA PROFESIONAL DENGAN ETIKA, FORMAT & CARA BERKOMUNIKASI YANG BENAR. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*. <https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2267>

Maison, M., Astalini, A., Alrizal, A., Kurniawan, D. A., Nurhatmi, J., & Dharma, B. (2024). Pelatihan pemanfaatan google workspace untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi digital di kelas. *Mimbar Integritas*. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v4i1.5715>

Nokhil, N. H., Shuhidan, S. M., Baharuddin, M. F., & Jalil, A. (2024). Determinants of Google Workspace Usage and Collaborative Learning among University Students in Selangor. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 9(SI18), 47-55. DOI: <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v9iSI18.5468>

Nurkhin, A., & Rohman, A. (2023). Menggunakan Google Workspace for Education untuk Melibatkan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 11 (01), 80-88. <https://doi.org/10.21009/JPEB.011.1.7>

Shkatula, O., Zbanatska, O., Mudryi, Y., Varenko, V., & Grinberg, L. (2023). Google Digital Tools for Higher Education: Exploitation, Results, Prospects. *Journal of Higher Education, Theory, and Practice*.  
<https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i5.5924>

Unik Hanifah Salsabila, Tajkiatu Zahra, Noer Hanifah Lestari, Linda Kurniawati and Aliftiya Oktinawati (2024) "Integrasi Alur Pembelajaran Menggunakan Google Workspace For Education Schema", al-Afkar, Journal For Islamic Studies , 7(1), pp.712-722. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.1085>

Waspada, I., & Dahlan, D. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi di lingkungan belajar abad 21. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*.  
<https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1499>